

---

## **Strategi Pengembangan Sistem Informasi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan**

**Triani Amrih Lestari**  
SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen  
triani.ekonomi1978@gmail.com

**Siti Mariah**  
FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
siti.mariah@ustjogja.ac.id

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to formulate the strategy of academic information system development in an effort to improve the education quality through analysis of internal and external conditions in SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen Central Java. Research type using mixed methods with SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats) analysis approach. Data collection is done through interviews, documentation, observation, and questionnaires. The sampling technique using purposive sampling is 30 respondents. Data validity uses source and method triangulation, while data analysis techniques use IFAS and EFAS, as well as tools for formulating development strategies using SWOT Matrices. The results showed: the strength of academic information system SMA Negeri 1 Petanahan on infrastructure and academic data, while the weaknesses in resources and programs. Opportunities for academic information systems in the form of policies and strategic issues, while the threat is geographic. The research findings show that academic information system in SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen in improving the education quality is in Growth cell: concentration through horizontal integration or stability strategy so it is appropriate to use SO strategy (strength-opportunity) that utilizes the infrastructure and academic data to meet the issue policy and strategic.*

**Keywords:** *Academic Information System, Quality Of Education*

---

### **Article Info**

Received date: 7 November 2017

Revised date: 25 Mei 2018

Accepted date: 21 Juni 2018

## PENDAHULUAN

Informasi akademik merupakan salah satu sumber daya yang sangat diperlukan dalam suatu organisasi pendidikan untuk memenuhi semua kebutuhan pelanggan (peserta didik, pendidik, orang tua peserta didik, dan masyarakat). Sistem informasi sebagai pendukung organisasi pendidikan harus mampu memberikan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, mudah didapatkan, dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Informasi adalah suatu data atau objek yang diproses terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga dapat tersusun dan terklasifikasi dengan baik sehingga memiliki arti bagi penerimanya, yang selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima suatu hal tertentu tersebut, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan secara tepat (Rusdiana & Irfan, 2014).

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi untuk mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2001). Secara umum data-data yang diolah dalam sistem informasi akademik sekolah meliputi data guru, data siswa, data nilai, data pembelajaran dan kegiatan, serta data lain yang bersifat umum berdasarkan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan.

Penerapan Sistem Informasi Akademik yang tepat dapat meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan. Sistem Informasi Akademik dapat dikembangkan menggunakan alat bantu pengembangan sistem yaitu *Data Flow Diagram* (DFD), *Context Diagram*, *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Flowchart* serta menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML dan MySQL sebagai databasenya

(Dengen & Khairina, 2009).

Sistem Informasi Akademik di SMA Negeri 1 Petanahan saat ini masih sangat terbatas, dan masih perlu dikembangkan karena baru bisa diakses oleh pimpinan sekolah dan guru, sedangkan untuk stakeholder yang lain seperti staf tata usaha, wali murid, komite, siswa, dinas pendidikan, dunia usaha/industri dan masyarakat belum bisa mengakses.

Agar Sistem Informasi Akademik bisa diakses oleh semua stakeholder maka diperlukan suatu cara yang tepat dan sesuai dengan kondisi internal dan eksternal sekolah. Strategi disusun atau dibuat agar visi, misi dan tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan data akademik saat ini menjadi suatu keharusan. pesatnya teknologi jaringan dan internet yang hanya menghubungkan perangkat mesin komputasi standar semisal komputer, laptop, tablet hingga server pelan tapi pasti telah menghubungkan tidak hanya manusia dan mesin saja tapi menghubungkan mesin dengan mesin interaksinya keduanya bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah merumuskan strategi pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen Jawa tengah melalui analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal. Manfaat penelitian, secara teoritis dapat mengembangkan ilmu manajemen pendidikan, dan secara praktik dapat dijadikan referensi untuk pengembangan sistem informasi akademik pada sekolah-sekolah, dan penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu suatu penelitian yang

menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. *Mix methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif (Sugiyono, 2015). Tempat penelitian adalah di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilakukan selama enam bulan pada bulan Januari – Juni 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen sebanyak 62 orang. Peneliti mengambil sampel sebesar 30 orang dengan rincian 25 orang guru dan 5 karyawan dengan pertimbangan yang menjadi sampel adalah orang yang dianggap mengerti akan Sistem Informasi Akademik. Sampel diambil dengan teknik purposif sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini melibatkan peneliti Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen kualitatif yang meliputi panduan observasi, panduan wawancara, panduan dokumentasi, dan Instrumen kuantitatif yang dalam penelitian ini adalah kuisioner. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala tata usaha, dan wakil kepala sekolah.

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan Analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara

sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman atau *Threats* (Rangkuti, 2014).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Penilaian Faktor Internal

Hasil analisis kondisi internal diuraikan berikut:

##### 1. Kekuatan

Kekuatan dari pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen antara lain adalah sarana prasarana dan data akademik. Data hasil wawancara mengungkapkan bahwa: "...yang menjadi kekuatan dari pelaksanaan penerapan Sistem Informasi Akademik yaitu ruang komputer yang nyaman dan luas, kondisi dan jumlah sarana prasarana yang tersedia, ketersediaan data akademik (wawancara, selanjutnya ditulis ww dengan KS, 02 Februari 2017)". Dikuatkan pernyataan (ww: KTU, 10 Februari 2017) dan "... jaringan internet dan data akademik yang tersedia sangat mendukung (ww: WKS1, 14 Februari 2017)".

**Tabel 1. Kekuatan Sekolah dalam Pengembangan Sistem Informasi Akademik**

Indikator	Aspek	Skor	Kategori
Sarana Prasarana	Kondisi hardware (komputer/laptop, printer, CD ROM, Hardisk, telephone), software dan database yang digunakan dalam Sistem Informasi Akademik	3	Baik
	Jumlah komputer/laptop, CD ROM, Hardisk, telephone, dan buku petunjuk/prosedur pengoperasian komputer yang tersedia	3	Baik
	Ruang komputer yang dimiliki SMA Negeri 1 Petanahan	4	Sangat Baik
	Jaringan internet yang tersedia bagi Sistem Informasi Akademik	3	Baik
	Daya listrik yang tersedia bagi pengoperasian Sistem Informasi Akademik	3	Baik

	Jumlah printer yang tersedia untuk mencetak hasil Sistem Informasi Akademik	3	Baik
	Informasi yang efektif, efisien, dan mudah diakses oleh stakeholders dari Sistem Informasi Akademik	2	Kurang Baik
	Total Program	3	Baik
Data Akademik	Ketersediaan sumber data akademik yang digunakan pada Sistem Informasi Akademik	3	Baik
	Kelengkapan sumber data akademik	3	Baik
	Kemudahan memperoleh data akademik	3	Baik
	Total Data Akademik	3	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kekuatan SMA Negeri 1 Petanahan dalam pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan terdiri dari sarana prasarana dan data akademik. Sarana dan prasarana terdiri dari 7 aspek dengan skor rata-rata 3 yang tergolong kategori baik. Data akademik terdiri dari 3 aspek

dengan skor rata-rata 3 yang tergolong dalam kategori baik.

## 2. Kelemahan

Kelemahan dari pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Petanahan antara lain: sumber daya dan program

**Tabel 2. Kelemahan Sekolah Petanahan dalam Pengembangan Sistem Informasi Akademik**

Indikator	Aspek	Skor	Kategori
Sumber daya	Kualifikasi programmer, analis, operator dan manajer database Sistem Informasi Akademik	2	Kurang Baik
	Kecukupan jumlah programmer, analis, operator dan manajer database	2	Kurang Baik
	Kemampuan programmer, analis, operator, dan manajer database	2	Kurang Baik
	Tanggung jawab programmer, analis, operator, dan manajer database	3	Baik
	Total Sumber Daya	2	Kurang Baik
Program	Visi dan misi SMA Negeri 1 Petanahan kaitanya dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi	3	Baik
	Perencanaan program Sistem Informasi Akademik	2	Kurang Baik
	Pelaksanaan program Sistem Informasi Akademik	2	Kurang Baik
	Pengawasan program Sistem Informasi Akademik	2	Kurang Baik
	Evaluasi program Sistem Informasi Akademik	2	Kurang Baik
	Total Program	2	Kurang Baik

Sebagaimana data hasil wawancara terungkap bahwa: "...yang menjadi kelemahan pada pelaksanaan Sistem Informasi Akademik di SMA Negeri 1 Petanahan yaitu program, kecukupan dan kualifikasi akademik yang dimiliki oleh operator dan manajer data base (ww: KS,

02 Februari 2017)". Senada dengan hasil wawancara berikut, bahwa

"... programmer, analis, operator dan manajer database tidak mempunyai kualifikasi yang disyaratkan (ww KTU, 10 Februari 2017; 18

ww WKS3, 17 Februari 2017).

## b. Penilaian Faktor Eksternal

### 1. Peluang

Peluang bagi SMA Negeri 1 Petanahan dalam pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Petanahan yaitu: kebijakan dan Isu strategis

### 2. Tantangan

Tantangan dalam hal kebijakan

dalam penerapan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Petanahan antara lain sebagai berikut: dinas terkait dan letak geografis.

Penilaian dari faktor internal pada SMA Negeri 1 Petanahan dalam pengembangan Sistem Informasi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan dirinci pada faktor internal dan eksternal sebagaimana dapat dilihat pada uraian berikut ini :

a. Model Faktor Strategi Internal

**Tabel 3. Perhitungan *Internal Factor Analysis Summary (IFAS)***

No	Uraian	Faktor	Bobot	Rating	Nilai
1	Program	Kelemahan	0,35	2	0,70
2	Sumber Daya	Kelemahan	0,30	2	0,60
3	Sarpras	Kekuatan	0,20	4	0,80
4	Sumber Data	Kekuatan	0,15	4	0,60
Total			1,00	12	2,70

Dari tabel 3, dapat diketahui bahwa jumlah nilai tertimbang untuk faktor internal adalah sebesar 2,70. Angka nilai tertimbang sebesar 2,70 dapat digolongkan pada bagian medium dari sumbu vertikal matriks. Artinya adalah program-program SMA Negeri 1 Petanahan dalam pengembangan Sistem Informasi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan sudah berjalan dengan baik namun masih memiliki kekurangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Petanahan dalam pengembangan Sistem Informasi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

sudah berjalan dengan baik namun belum optimal dalam memanfaatkan kekuatan pada strategi pengembangannya. Namun demikian, program memiliki prasyarat yang cukup untuk dilaksanakan dan dikembangkan lebih jauh.

b. Model Faktor Strategi Eksternal

**Tabel 4. Perhitungan *Exsternal Faktor Analysis Summary (EFAS)***

No	Uraian	Faktor	Bobot	Rating	Nilai
1	Kebijakan	Peluang	0,30	3	0,90
2	Isu strategis	Peluang	0,35	3	1,05
3	Dinas Terkait	Tantangan	0,20	2	0,40
4	Letak Geografis	Tantangan	0,15	2	0,30
Total			1,00	10	2,65

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah nilai pada faktor eksternal adalah sebesar 2,65. Dari nilai tertimbang 2,65 pada sumbu horisntal dapat diketahui bahwa pengembangan sekolah dalam Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan termasuk dalam kategori medium apabila ditinjau dari faktor eksternalnya. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa, jika dilihat dari lingkungan eksternalnya maka SMA Negeri 1 Petanahan dalam Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan memiliki peluang pengembangan yang cukup. Walaupun terdapat tantangan yang secara relatif lebih rendah dibandingkan dengan peluang untuk berkembang, namun SMA Negeri 1 Petanahan memiliki banyak peluang untuk melaksanakan strategi pengembangan. Posisi SMA Negeri 1 Petanahan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Matrik Internal Eksternal**

IFAS	HIGH (3-4)	MEDIUM (2-3)	LOW (1-2)
EFAS			
HIGH (3-4)	GROWTH Konsentrasi melalui integrasi vertikal	GROWTH Konsentrasi melalui integrasi horisontal	RETRENCHMENT Strategi turn around
MEDIUM (2-3)	STABILITY	GROWTH Konsentrasi melalui integrasi horisontal atau STABILITY strategi	RETRENCHMENT Strategi divestasi
LOW (1-2)	GROWTH Diversifikasi konsentrik	GROWTH Diversifikasi konglomerat	LIKUIDASI

Hasil perhitungan sebelumnya menunjukkan bahwa nilai tertimbang dari faktor internal adalah 2,70 sedangkan nilai tertimbang untuk variabel eksternal 2,65. Nilai tertimbang tersebut kemudian digunakan dalam aplikasi matrik internal dan eksternal untuk menentukan posisi SMA Negeri 1 Petanahan. Posisi SMA negeri 1 Petanahan berada pada sel GROWTH: konsentrasi melalui integrasi horisontal atau STABILITY strategi.

### **Pembahasan**

#### **Kondisi internal sistem informasi akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan pengembangan Sistem Informasi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan terletak pada sarana prasarana dan sumber data. Sebagaimana hasil penelitian Dengan dan Khairina (2009) menunjukkan bahwa sistem informasi akademik berbasis web merupakan solusi bagi pihak sekolah dalam menyajikan laporan nilai serta keaktifan siswa secara cepat dan tepat. Sarana prasarana pada dasarnya merupakan faktor penting dalam pengembangan program di satuan pendidikan. Sarana prasarana yang memadai sangat mendukung pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Petanahan.

Dalam penyediaan sarana prasarana

termasuk sudah baik dan lengkap hal ini bisa dilihat dari: a) kondisi *hardware* (komputer/leptop, printer, *CD ROM*, *Hardisk*, *telephone*), *software* dan database yang digunakan dalam Sistem Informasi Akademik masih baik; b) jumlah komputer/leptop, *CD ROM*, *Hardisk*, *telephone* dan buku petunjuk pengoperasian komputer yang tersedia memadai; c) ruang komputer yang dimiliki sudah baik dan memadai; d) daya listrik yang tersedia bagi pengoperasian sudah baik dan memadai; e) jumlah printer yang tersedia untuk mencetak hasil sudah memadai; f) ketersediaan dan kelengkapan data akademik yang digunakan pada Sistem Informasi Akademik sangat mendukung; g) data akademik meliputi data siswa, data pendidik dan tenaga kependidikan, data mata pelajaran, dan data nilai siswa. Terkait dengan kelemahan dalam pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan terdapat dua faktor yaitu faktor sumber daya dan program.

Kelemahan dalam hal sumber daya manusia yaitu: a) Kualifikasi programmer, analis, operator dan manajer database Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan belum sesuai dengan yang dipersyaratkan; b) kecukupan jumlah programmer, analis, operator dan manajer database Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan belum

mencukupi; c) kelemahan mengenai program Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan antara lain sebagai berikut: perencanaan program Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan kurang baik; pengawasan program Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan kurang baik; evaluasi program Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan kurang baik.

### **Kondisi Eksternal dalam upaya peningkatan mutu pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang pengembangan Sistem Informasi Akademik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan terletak pada kebijakan dan isu strategis. Kebijakan pada dasarnya merupakan faktor penting dalam pengembangan program disatuan pendidikan. Adanya kebijakan pemerintah tentang penggunaan sistem informasi di sekolah sangat mendukung pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Petanahan.

Peluang dari faktor kebijakan dalam penerapan Sistem Informasi Akademik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan adalah regulasi pemerintah yang digunakan sebagai dasar penerapan Sistem Informasi Akademik sangat mendukung pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Peluang dari faktor isu strategis yaitu pembiayaan yang mendukung penerapan Sistem Informasi Akademik, kemauan dan motivasi yang baik dari stakeholder dalam penerapan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Hasil penelitian tentang tantangan dalam pengembangan sistem informasi akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan terletak pada dua faktor yaitu Dinas terkait dan letak geografis.

Tantangan mengenai dinas terkait

dalam penerapan Sistem Informasi Akademik antara lain: a) kurangnya perhatian dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam penerapan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan; dan b) kurangnya perhatian komite mengenai penerapan Sistem Informasi Akademik.

Tantangan mengenai letak geografis dalam penerapan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Petanahan anatara lain yaitu akses lokasi SMA Negeri 1 Petanahan kaitannya dengan pemasangan jaringan internet untuk penerapan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang susah dijangkau.

### **Strategi Pengembangan**

Perumusan strategi pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu sekolah di SMA Negeri 1 Petanahan berkaitan dengan konsep manajemen strategis [6]. (Akdon 2011), mendefinisikan bahwa manajemen strategik adalah proses yang berkesinambungan di mulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pelaksanaan kemudian bergerak kearah suatu peninjauan kembali dan penyempurnaan strategik tersebut, karena keadaan di dalam dan di luar perusahaan atau organisasi yang selalu berubah. Pentingnya manajemen bagi keberhasilan suatu organisasi mempengaruhi organisasi pendidikan. Organisasi pendidikan merupakan suatu wadah yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan yaitu keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu dalam menjalankan kegiatan pada organisasi pendidikan juga membutuhkan suatu manajemen pendidikan yang baik. Perlu suatu strategi yang tepat untuk mengembangkan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Skinner (Akdon 2011:4), mengemukakan “bahwa strategi merupakan filosofi yang berkaitan dengan alat untuk mencapai tujuan”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh strategi sebagai berikut. a)

**Strategi SO dengan cara:** mengimplementasikan Peraturan pemerintah yang digunakan sebagai dasar penerapan Sistem Informasi Akademik di SMA Negeri 1 Petanahan (S1,O1); memanfaatkan jasa penyedia Sistem Informasi sesuai dengan peraturan pemerintah (S2,O1); berupaya mencari dan melaksanakan kemitraan dengan pihak-pihak yang dapat mendukung pengembangan sekolah (S1,O2); dan membuat proposal pengajuan dana kegiatan penerapan Sistem Informasi Akademik (S2,O2). Penerapan strategi SO ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujoko (2017: 94) yang menyatakan bahwa strategi ini bersifat agresif untuk mendukung pertumbuhan mutu sekolah; **b) Strategi WO, dengan cara:** Kepala sekolah mengangkat programmer, analis, operator dan manajer database sesuai Peraturan pemerintah yang digunakan sebagai dasar penerapan Sistem Informasi Akademik di SMA Negeri 1 Petanahan (W1,O1); pihak sekolah harus bekerja sama mengkaji ulang peraturan pemerintah terkait pengembangan Sistem Informasi Akademik (W2,O1); Kepala sekolah mengangkat dan menambah jumlah programmer, analis, operator dan manajer database sesuai (W1,O2); dan menyusun ulang program Sistem Informasi Akademik dengan memanfaatkan dukungan dari stakeholder (W2,O2); **c) Strategi ST melalui cara:** Kepala sekolah lebih aktif bekerja sama dengan dinas terkait mengenai penerapan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan (S1,T1); Kepala sekolah meningkatkan manajemen sumber data akademik agar mudah diakses oleh pihak terkait (S2,T1); Pihak sekolah perlu menambah sarana prasarana kaitanya dengan pemasangan jaringan internet (S2,T1); dan pihak sekolah bekerja sama dengan pihak penyedia pemasangan jaringan internet agar akses internet lebih cepat (S2,T2); **d) Strategi WT dengan cara:** Kepala sekolah

mengangkat programmer, analis, operator dan manajer database dan menyampaikan kepada dinas terkait agar bisa bekerja sama (W1,T1); menyusun manajemen program yang lebih baik dan menyampaikan kepada dinas terkait (W2,T1); mengangkat programmer, analis, operator dan manajer database yang mengerti tentang jaringan internet (W1,T2); dan menyusun program Sistem Informasi Akademik yang lebih baik dengan mempertimbangkan kekurangan dari akses lokasi (W2,T2).

Keempat strategi tersebut di atas pada dasarnya dapat dilaksanakan dalam pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Petanahan. Namun demikian, sesuai dengan posisi SMA Negeri 1 Petanahan dalam pengembangan Sistem Informasi Akademik berada pada sel dengan strategi *GROWTH*: konsentrasi melalui integrasi horisontal atau *STABILITY* strategi maka sekolah disarankan untuk melakukan pengembangan terhadap program yang dilaksanakan sehingga strategi yang paling tepat dilaksanakan adalah strategi SO (*Strength-Opportunities*). Penerapan strategi peningkatan mutu sekolah berbasis data hasil analisis SWOT sejalan dengan penelitian Margareta, & Ismanto, (2017), yang menyatakan bahwa analisis SWOT dapat dijadikan salah satu alat ukur dalam menentukan strategi yang tepat. Melalui kekuatan dan peluang yang ada, sekolah dapat meningkatkan mutu. Selain itu, sekolah dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada dengan strategi yang tepat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu bahwa kondisi SMA Negeri 1 Petanahan dalam mengembangkan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan berada pada sel dengan



strategi GROWTH: konsentrasi melalui integrasi horisontal atau STABILITY strategi.

### Saran

Berdasarkan simpulan seperti telah dipaparkan, maka disarankan SMA Negeri 1 Petanahan dalam pengembangan Sistem Informasi Akademik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sebaiknya melaksanakan pengembangan lebih lanjut terhadap program yang dilaksanakan. Strategi yang tepat untuk dilaksanakan adalah strategi SO (*Strengths-Opportunities*), yang terdiri atas: a) Kepala sekolah mengimplementasikan Regulasi pemerintah yang digunakan sebagai dasar penerapan Sistem Informasi Akademik; b) memanfaatkan jasa penyedia Sistem Informasi sesuai dengan regulasi pemerintah; c) Kepala sekolah berupaya mencari dan melaksanakan kemitraan dengan pihak-pihak yang dapat mendukung pengembangan sekolah; dan d) Kepala sekolah membuat proposal pengajuan dana kegiatan Sistem Informasi Akademik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2011. *Strategic Management for Educational Management (Manajemen) Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- BSNP. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 19 Tahun 2007 Tentang *Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Dengen, N. & Khairina, D. M. 2009. Sistem Informasi Akademik Berbasis Web SMP Negeri 4 Samarinda. *Jurnal Informatika Mulawarman*. 4 (2), 18-29. Diakses dari <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JIM/article/view/38/pdf>
- Depdiknas. 2003. Undang-undang Nonor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Margareta, R., & Ismanto, B. 2017. Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SMP Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 195-204.
- Rangkuti, F. 2014. *Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rusdiana & Irfan, M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko, E. 2017. Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berdasarkan Analisis SWOT di Sekolah Menengah Pertama. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4 (1), 83-96.